



KEMENTERIAN
PERDAGANGAN
REPUBLIK INDONESIA

LAPORAN
PEMANTAUAN PENDIRIAN
UNIT METROLOGI LEGAL
(UML) DI WILAYAH BSML
REGIONAL IV

Tahun 2022



DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN	1
A. Dasar Hukum Kegiatan	1
B. Latar Belakang, Maksud, dan Tujuan Kegiatan	1
1. Latar Belakang Kegiatan	1
2. Maksud Kegiatan.....	1
3. Tujuan Kegiatan	1
BAB II HASIL PEMANTAUAN	3
A. Database UML di Wilayah BSML Regional IV	3
BAB III ANALISA HASIL KEGIATAN	5
A. Manfaat/Dampak Kegiatan	5
BAB IV PENUTUP	6
A. Kesimpulan	6
B. Saran	6

BAB I PENDAHULUAN

A. Dasar Hukum Kegiatan

- a. Undang-Undang Nomor 2 Tahun 1981 Tentang Metrologi Legal;
- b. Undang-Undang No 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen;
- c. Peraturan Menteri Perdagangan No. 115 tahun 2018 tentang Unit Metrologi Legal;
- d. Peraturan Menteri Perdagangan No. 52 tahun 2019 tentang Standar Ukuran Metrologi Legal;
- e. Peraturan Menteri Perdagangan No. 55 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Kementerian Perdagangan.

B. Latar Belakang, Maksud, dan Tujuan Kegiatan

1. Latar Belakang Kegiatan

Sebagaimana dalam Permendag No. 55 Tahun 2022 bahwa Balai Standardisasi Metrologi Legal (BSML) Regional IV merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) di bidang standardisasi penyelenggaraan kemetrolagian yang berada di bawah Direktorat Metrologi, Direktorat Jenderal Perlindungan Konsumen dan Tertib Niaga, Kementerian Perdagangan yang melakukan pelaksanaan pengelolaan standar satuan ukuran metrologi legal milik Unit Metrologi Legal (UML) khususnya di wilayah kerja BSML Regional IV.

Pengelolaan standar satuan ukuran membutuhkan dukungan berupa *database* UML yang dijadikan sebagai acuan dalam pemetaan standar ukuran yang digunakan oleh UML, selanjutnya data tersebut dijadikan sebagai dasar penetapan target kinerja pelayanan verifikasi oleh BSML Regional IV. Agar dapat dihasilkan kinerja pengelolaan standar ukuran yang optimal, maka BSML Regional IV secara aktif bersinergi bersama Direktorat Metrologi melakukan pemantauan kemajuan pendirian UML khususnya di wilayah Regional IV

2. Maksud Kegiatan

Kegiatan pemantauan UML dimaksudkan agar terlaksananya ketertelusuran database UML di wilayah kerja BSML Regional IV.

3. Tujuan Kegiatan

Kegiatan pemantauan UML untuk mengetahui sebaran jumlah UML di Wilayah BSML Regional IV, kabupaten/kota yang dalam proses penilaian, serta

kabupaten/kota yang belum membentuk UML, sehingga dapat dilakukan pengukuran kinerja daerah di bidang kemetrolgian.

BAB II HASIL PEMANTAUAN

A. Database UML di Wilayah BSML Regional IV

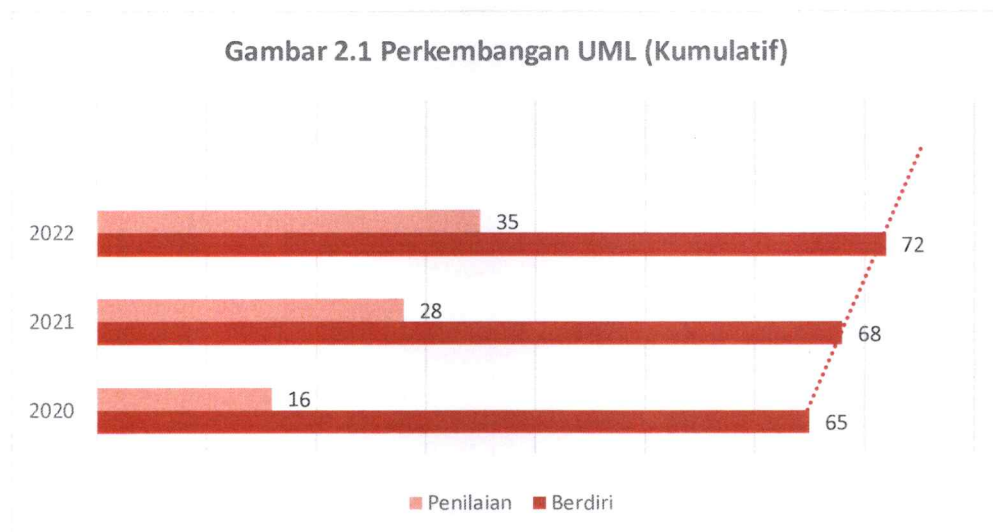
a. Sebaran UML di Wilayah Regional IV

Hingga tahun 2022, jumlah kabupaten/kota yang telah mendirikan UML sebanyak 72 atau sebesar 50% dari 144 kabupaten/kota di wilayah Regional IV:

Tabel 2.1 UML di Wilayah Regional IV

Provinsi	Berdiri	Penilaian	Belum Penilaian	Jumlah Kab/Kota
Gorontalo	5	1	0	6
Sulawesi Utara	5	6	4	15
Sulawesi Tenggara	11	4	2	17
Sulawesi Tengah	7	4	2	13
Sulawesi Barat	3	2	2	7
Sulawesi Selatan	19	5	0	24
Maluku Utara	4	2	4	10
Maluku	8	1	2	11
Papua Barat	4	3	6	13
Papua	6	7	15	28
Total	72	35	37	144

b. Perkembangan UML di wilayah Regional IV



Tabel 2.2 Perkembangan UML di Wilayah Regional IV

Keterangan	Berdiri			Penilaian			Total		
	2022	2021	2020	2022	2021	2020	2022	2021	2020
Jumlah UML	72	68	65	35	27	16	107	95	81

Progress UML yang berdiri tidak berjalan signifikan, namun jumlah UML yang telah melakukan penilaian berjalan cukup signifikan. Hal tersebut dikarenakan oleh keterbatasan SDM yang sesuai dengan peraturan yang berlaku dan anggaran pengadaan alat standar di daerah. Selain itu, terdapat kendala dalam pembentukan UML yang berada di wilayah Papua, yaitu berupa keterbatasan alat transportasi, komunikasi, dan SDM yang mumpuni sesuai dengan jabatannya. Tentunya perlu menjadi fokus perhatian dari Pemerintah Pusat terkait upaya yang perlu dilakukan.

BAB III

ANALISA HASIL KEGIATAN

A. Manfaat/Dampak Kegiatan

Perkembangan UML seharusnya sejalan dengan peningkatan kinerja layanan di daerah, mengingat dampak layanan yang diberikan, berimplikasi pada pencapaian tertib ukur sebagai indikator peningkatan perlindungan konsumen.

Fakta di lapangan, kinerja UML belum berjalan optimal, sehingga penyelenggaraan pelayanan di daerah tidak dapat ditingkatkan. Upaya yang telah dilakukan BSML Regional IV saat ini adalah memberikan fasilitas (1) Bimbingan Teknis yang dibutuhkan seperti Bimbingan Teknis Satuan Massa dan Volume agar UML dapat mengajukan verifikasi alat standar secara mandiri (SKVI) dan (2) Bimbingan Teknis Pengawasan UTTP dan BDKT agar UML mampu melakukan pengawasan kemetrologian di wilayahnya. Selain itu, BSML Regional IV juga memberikan Fasilitas Tera/Tera Ulang bagi UML yang belum berdiri, fasilitas edukasi, dan sosialisasi kemetrologian ke masyarakat untuk peningkatan pemahaman akan pentingnya metrologi legal dalam kehidupan sehari-hari.

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

Rendahnya atensi dan kesadaran Pemerintah Daerah untuk konsisten bersinergi dengan pelaksanaan Program Pemerintah Pusat, berdampak pada perkembangan UML di Regional IV belum berjalan signifikan. Hal ini ditunjukkan oleh persentase UML yang berdiri hanya mencapai 50% atau sejumlah 72 UML dari 144 Kabupaten/Kota di wilayah BSML Regional IV.

B. Saran

Guna mendorong kinerja kemetrologian di daerah, maka:

1. BSML Regional IV wajib dilibatkan dalam kegiatan penilaian, *surveillance*, penambahan ruang lingkup, penetapan Surat Kemampuan Verifikasi Standar Kerja secara Mandiri (SKVI), mau pun penerbitan Surat Keterangan Kemampuan Pelayanan Tera dan Tera Ulang (SKKPTTU) agar tercapai sinkronisasi perkembangan data BSML Regional IV dengan Direktorat Metrologi
2. BSML Regional IV secara aktif melakukan pemantauan secara langsung ke daerah dan wajib mengkoordinasikan hasil pemantauan ke Direktur Metrologi atau Tim yang membidangi di Direktorat Metrologi.
3. Konsistensi Pemerintah Daerah untuk mendukung Program Pemerintah Pusat khususnya di bidang kemetrologian yang belum dilaksanakan secara serentak di seluruh kabupaten/kota di wilayah Regional IV, sehingga berdampak pada penurunan kinerja kemetrologian di daerah yang mengakibatkan kerugian konsumen, merupakan kendala/hambatan regional yang perlu adanya tindak lanjut berkelanjutan yang difasilitasi oleh Direktorat Metrologi.

Gowa, 30 Desember 2022

Mengetahui,

Kepala
Balai Standardisasi Metrologi Legal Regional IV, 



Aris Kusnandar, S.T., M.T.
NIP. 19800110 200502 1 001

**LAMPIRAN
REKAPITULASI UML DI
WILAYAH KERJA BSML
REGIONAL IV**

MONITORING UML DI WILAYAH BSML REGIONAL IV

UML yang telah berdiri

No	Provinsi		Kab./Kota	Tahun	Kode Daerah	SKKPSTU	Keterangan
1	Gorontalo	1	Kota Gorontalo	2018	58	06/PKTN/KKPSTU/01/2018	
2	Gorontalo	2	Kab. Boalemo	2019	186	57/PKTN.4/KKPSTU/3/2019	
3	Gorontalo	3	Kab. Bone Bolango	2019	191	29/PKTN.4/KKPSTU/2/2019	
4	Gorontalo	4	Kab. Gorontalo	2018	161	74/PKTN/KKPSTU/10/2018	
5	Gorontalo	5	Kab. Gorontalo Utara	2019	235	96/PKTN.4/KKPSTU/07/2019	
6	Sulawesi Utara	1	Kota Manado	2018	18	45/PKTN/KKPSTU/06/2018	
7	Sulawesi Utara	2	Kota Kotamobagu	2020	339	69/PKTN.4/KKPSTU/12/2020	
8	Sulawesi Utara	3	Kota Bitung	2018	129	46/PKTN/KKPSTU/06/2018	
9	Sulawesi Utara	4	Kab. Bolaang Mongondow	2019	185	41/PKTN.4/KKPSTU/02/2019	
10	Sulawesi Utara	5	Kab. Bolaang Mongondow Utara	2020	329	54/PKTN.4/KKPSTU/6/2020	
11	Sulawesi Tenggara	1	Kota Kendari	2017	31	78/PKTN/KKPSTU/08/2017	
12	Sulawesi Tenggara	2	Kab. Bombana	2020	336	66/PKTN.4/KKPSTU/10/2020	
13	Sulawesi Tenggara	3	Kab. Buton	2020	334	61/PKTN.4/KKPSTU/8/2020	
14	Sulawesi Tenggara	4	Kab. Buton Selatan	2020	359	36/PKTN.4/KKPSTU/9/2021	
15	Sulawesi Tenggara	5	Kab. Buton Tengah	2021	cari	23/PKTN.4/KKPSTU/04/2022	
16	Sulawesi Tenggara	6	Kab. Kolaka	2019	73	57/PKTN.4/KKPSTU/3/2019	
17	Sulawesi Tenggara	7	Kab. Kolaka Utara	2020	345	11/PKTN.4/KKPSTU/03/2021	
18	Sulawesi Tenggara	8	Kab. Konawe	2017	143	102/PKTN/KKPSTU/11/2017	
19	Sulawesi Tenggara	9	Kab. Konawe Selatan	2019	217	60/PKTN.4/KKPSTU/3/2019	
20	Sulawesi Tenggara	10	Kab. Muna	2019	192	14/PKTN.4/KKPSTU/1/2019	
21	Sulawesi Tenggara	11	Kab. Wakatobi	2019	281	162/PKTN.4/KKPSTU/12/2019	
22	Sulawesi Tengah	1	Kota Palu	2017	30	98/PKTN/KKPSTU/10/2017	
23	Sulawesi Tengah	2	Kab. Banggai	2019	207	48/PKTN.4/KKPSTU/3/2019	
24	Sulawesi Tengah	3	Kab. Poso	2019	208	55/PKTN.4/KKPSTU/3/2019	
25	Sulawesi Tengah	4	Kab. Parigi Moutong	2019	286	171/PKTN.4/KKPSTU/12/2019	
26	Sulawesi Tengah	5	Kab. Sigi	2020	516	-	Belum Operasional
27	Sulawesi Tengah	6	Kab. Toli-toli	2020	316	41/PKTN.4/KKPSTU/05/2020	
28	Sulawesi Tengah	7	Kab. Tojo Una-una	2020	347	14/PKTN.4/KKPSTU/04/2021	
29	Sulawesi Barat	1	Kab. Polewali Mandar	2016	79	18/PKTN/KKPSTU/11/2016	
30	Sulawesi Barat	2	Kab. Majene	2020	352	24/PKTN.4/KKPSTU/07/2021	
31	Sulawesi Barat	3	Kab. Mamuju	2019	61	44/PKTN.4/KKPSTU/02/2019	
32	Sulawesi Selatan	1	Kota Makassar	2018	6	93/PKTN/KKPSTU/11/2018	
33	Sulawesi Selatan	2	Kota Palopo	2018	159	72/PKTN/KKPSTU/10/2018	
34	Sulawesi Selatan	3	Kota Pare-pare	2017	124	107/PKTN/KKPSTU/11/2017	
35	Sulawesi Selatan	4	Kab. Barru	2019	214	07/PKTN.4/KKPSTU/2/2021	
36	Sulawesi Selatan	5	Kab. Bulukumba	2019	285 275	169/PKTN.4/KKPSTU/12/2019	
37	Sulawesi Selatan	6	Kab. Enrekang	2019	214 210	58/PKTN.4/KKPSTU/3/2019	
38	Sulawesi Selatan	7	Kab. Gowa	2019	274	154/PKTN.4/KKPSTU/12/2019	
39	Sulawesi Selatan	8	Kab. Kepulauan Selayar	2019	201	32/PKTN.4/KKPSTU/2/2019	
40	Sulawesi Selatan	9	Kab. Luwu	2018	113	38/PKTN/KKPSTU/05/2018	
41	Sulawesi Selatan	10	Kab. Luwu Utara	2019	245	112/PKTN.4/KKPSTU/9/2019	
42	Sulawesi Selatan	11	Kab. Luwu Timur	2019	254	129/PKTN.4/KKPSTU/10/2019	
43	Sulawesi Selatan	12	Kab. Maros	2019	273	08/PKTN.4/KKPSTU/2/2021	
44	Sulawesi Selatan	13	Kab. Pangkajene Kepulauan	2019	251	138/PKTN.4/KKPSTU/11/2019	
45	Sulawesi Selatan	14	Kab. Pinrang	2019	234	93/PKTN.4/KKPSTU/7/2019	
46	Sulawesi Selatan	15	Kab. Sidenreng Rappang	2020	305	11/PKTN.4/KKPSTU/02/2020	
47	Sulawesi Selatan	16	Kab. Sinjai	2020	288	19/PKTN.4/KKPSTU/2/2020	
48	Sulawesi Selatan	17	Kab. Takalar	2017	137	86/PKTN/KKPSTU/8/2017	
49	Sulawesi Selatan	18	Kab. Toraja Utara	2020	310	28/PKTN.4/KKPSTU/03/2020	
50	Sulawesi Selatan	19	Kab. Wajo	2019	144	04/PKTN.4/KKPSTU/01/2022	
51	Maluku Utara	1	Kota Ternate	2017	48	60/PKTN/KKPSTU/5/2017	
52	Maluku Utara	2	Kab. Halmahera Selatan	2019	277	159/PKTN.4/KKPSTU/12/2019	
53	Maluku Utara	3	Kab. Halmahera Utara	2018	111	37/PKTN/KKPSTU/5/2018	
54	Maluku Utara	4	Kota Tidore Kepulauan	2020	315	34/PKTN.4/KKPSTU/03/2020	
55	Maluku	5	Kota Ambon	2018	21	61/PKTN/KKPSTU/08/2018	
56	Maluku	6	Kota Tual	2017	86	110/PKTN/KKPSTU/12/2017	
57	Maluku	7	Kab. Buru Selatan	2018	102	28/PKTN/KKPSTU/5/2018	
58	Maluku	8	Kab. Kepulauan Aru	2020	333	65/PKTN.4/KKPSTU/09/2020	
59	Maluku	9	Kab. Maluku Tengah	2018	174	99/PKTN.4/KKPSTU/12/2018	
60	Maluku	10	Kab. Maluku Tenggara	2018	177	100/PKTN.4/KKPSTU/12/2018	

No	Provinsi	Kab./Kota	Tahun	Kode Daerah	SKKPTU	Keterangan
61	Maluku	11 Kab. Seram Bagian Barat	2020	290	44/PKTN.4/KKPTTU/05/2020	
62	Maluku	12 Kab. Seram Bagian Timur	2020	298	179/PKTN.4/KKPTTU/12/2019	Belum Operasional
63	Papua Barat	1 Kota Sorong	2018	49	62/PKTN/KKPTTU/8/2018	
64	Papua Barat	2 Kab. Kaimana	2019	279	164/PKTN.4/KKPTTU/12/2019	
65	Papua Barat	3 Kab. Manokwari	2019	190	19/PKTN.4/KKPTTU/02/2019	
66	Papua Barat	4 Kab. Sorong	2020	332	x	
67	Papua	1 Kota Jayapura	2018	32	65/PKTN/KKPTTU/09/2018	
68	Papua	2 Kab. Biak Numfor	2019	167	39/PKTN.4/KKPTTU/02/2019	
69	Papua	3 Kab. Boven Digoel	2020	369	20/PKTN.4/KKPTTU/04/2022	Belum Operasional
70	Papua	4 Kab. Merauke	2019	219	70/PKTN.4/KKPTTU/4/2019	
71	Papua	5 Kab. Mimika	2018	110	08/PKTN.4/KKPTTU/1/2018	
72	Papua	6 Kab. Jayawijaya	2021	361	40/PKTN.4/KKPTTU/11/2021	belum operasional

UML yang telah penilaian

No	Provinsi	Kab./Kota	Tahun	Kode Daerah	SKKPTU	Keterangan
1	Gorontalo	1 Kab. Pohuwato	2022	belum TL		
2	Sulawesi Utara	1 Kab. Bolaang Mongondow Timur	x	belum TL		
3	Sulawesi Utara	2 Kab. Kepulauan Sangihe	2020	belum TL		
4	Sulawesi Utara	3 Kab. Kepulauan Talaud	2022	belum TL		
5	Sulawesi Utara	4 Kab. Minahasa	2022	belum TL		
6	Sulawesi Utara	5 Kab. Minahasa Selatan	2021	belum TL		
7	Sulawesi Utara	6 Kab. Minahasa Tenggara	2022	belum TL		
8	Sulawesi Tenggara	1 Kab. Buton Utara	2021	belum TL		
9	Sulawesi Tenggara	2 Kab. Kolaka Timur	2021	belum TL		
10	Sulawesi Tenggara	3 Kab. Konawe Kepulauan	2021	belum TL		
11	Sulawesi Tenggara	4 Kab. Muna Barat	2020	belum TL		
12	Sulawesi Tengah	5 Kab. Banggai Laut	2022	belum TL		
13	Sulawesi Tengah	6 Kab. Buol	2020	belum TL		
14	Sulawesi Tengah	7 Kab. Morowali	2021	belum TL		
15	Sulawesi Tengah	8 Kab. Morowali Utara	x	belum TL		
16	Sulawesi Barat	1 Kab. Mamasa	2022	belum TL		
17	Sulawesi Barat	2 Kab. Mamuju Tengah	2021	belum TL		
18	Sulawesi Selatan	1 Kab. Bantaeng	2022	belum TL		
19	Sulawesi Selatan	2 Kab. Bone	2022	belum TL		
20	Sulawesi Selatan	3 Kab. Jeneponto	2020	belum TL		
21	Sulawesi Selatan	4 Kab. Soppeng	2022	belum TL		
22	Sulawesi Selatan	5 Kab. Tana Toraja	2020	belum TL	517	
23	Maluku Utara	1 Kab. Halmahera Barat	2020	belum TL		
24	Maluku Utara	2 Kab. Kepulauan Sula	2020	belum TL	506	
25	Maluku	1 Kab. Maluku Barat Daya	x	belum TL		
26	Papua Barat	1 Kab. Fakfak	2020	belum TL		
27	Papua Barat	2 Kab. Manokwari Selatan	2021	belum TL		
28	Papua Barat	3 Kab. Teluk Bintuni	2021	belum TL		
29	Papua	1 Kab. Jayapura	2022	belum TL		
30	Papua	2 Kab. Keerom	2022	belum TL		
31	Papua	3 Kab. Kepulauan Yapen	2020	belum TL		
32	Papua	4 Kab. Mappi	2020	belum TL		
33	Papua	5 Kab. Nabire	2021	belum TL		
34	Papua	6 Kab. Waropen	2021	belum TL		
35	Papua	7 Kab. Yahukimo	2021	belum TL		

UML yang belum penilaian

No	Provinsi	Kab./Kota	Tahun	Kode Daerah	SKKPTU	Keterangan
1	Sulawesi Utara	1 Kota Tomohon				
2	Sulawesi Utara	2 Kab. Bolaang Mongondow Selatan				
3	Sulawesi Utara	3 Kab. Kepulauan Siau Tagulandang				
4	Sulawesi Utara	4 Kab. Minahasa Utara				
5	Sulawesi Tenggara	1 Kota Bau-bau				
6	Sulawesi Tenggara	2 Kab. Konawe Utara				
7	Sulawesi Tengah	1 Kab. Banggai Kepulauan				
8	Sulawesi Tengah	2 Kab. Donggala				
9	Sulawesi Barat	1 Kab. Pasangkayu				
10	Sulawesi Barat	2 Kab. Mamuju Utara				

No	Provinsi	Kab./Kota	Tahun	Kode Daerah	SKKPTU	Keterangan
11	Maluku Utara	1 Kab. Halmahera Tengah				
12	Maluku Utara	2 Kab. Halmahera Timur				
13	Maluku Utara	3 Kab. Pulau Morotai				
14	Maluku Utara	4 Kab. Pulau Taliabu				
15	Maluku	1 Kab. Buru				
16	Maluku	2 Kab. Kepulauan Tanimbar				
17	Papua Barat	1 Kab. Maybrat				
18	Papua Barat	2 Kab. Pegunungan Arfak				
19	Papua Barat	3 Kab. Raja Ampat				
20	Papua Barat	4 Kab. Sorong Selatan				
21	Papua Barat	5 Kab. Tambrau				
22	Papua Barat	6 Kab. Teluk Wondama				
23	Papua	1 Kab. Asmat				
24	Papua	2 Kab. Degiyai				
25	Papua	3 Kab. Intan Jaya				
26	Papua	4 Kab. Lanny Jaya				
27	Papua	5 Kab. Mamberamo Raya				
28	Papua	6 Kab. Mamberamo Tengah				
29	Papua	7 Kab. Nduga				
30	Papua	8 Kab. Paniai				
31	Papua	9 Kab. Pegunungan Bintang				
32	Papua	10 Kab. Puncak				
33	Papua	11 Kab. Puncak Jaya				
34	Papua	12 Kab. Sarmi				
35	Papua	13 Kab. Supiori				
36	Papua	14 Kab. Tolikara				
37	Papua	15 Kab. Yalimo				